

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, mikroplastik ditemukan pada seluruh kedalaman pengamatan (0 m, 1 m, dan 3 m) di perairan Teluk Kupang dengan kelimpahan yang berbeda-beda. Hal ini menunjukkan bahwa mikroplastik tidak hanya berada di permukaan, tetapi juga tersebar hingga ke lapisan perairan yang lebih dalam. Jenis mikroplastik yang paling dominan adalah fragmen, sedangkan pellet ditemukan dalam jumlah paling sedikit. Pencemaran mikroplastik diduga berasal dari aktivitas manusia dan degradasi sampah plastik yang dapat mempengaruhi kualitas perairan dan sumber daya perikanan.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini ditemukan beberapa keberadaan mikroplastik yang mencemari wilayah laut Teluk kupang pada kedalaman 0 m, 1 m dan 3 m. pencemaran mikroplastik sudah menyebar di seluruh kolom air, bukan hanya di permukaan dan juga sudah terkontaminasi pada ikan pelagis kecil yang menjadi target tangkapan bagan apung dan dikonsumsi oleh masyarakat, sehingga berpotensi berdampak pada kesehatan manusia melalui rantai makanan, oleh karena itu dapat diharapkan perlunya penelitian lanjutan untuk mengetahui dampak mikroplastik terhadap kehidupan manusia. Masyarakat tidak perlu takut atau berhenti mengonsumsi ikan, karena ikan tetap merupakan sumber protein yang penting bagi kesehatan. Konsumsi ikan tetap dianjurkan sebagai bagian dari pola makan sehat. Namun, kita semua perlu menjaga kebersihan laut dan pesisir dengan tidak

membuang sampah sembarangan, terutama plastik. Mengurangi penggunaan plastik sekali pakai dan membuang sampah pada tempatnya dapat membantu menekan jumlah mikroplastik di perairan Teluk Kupang, sehingga sumber daya perikanan tetap aman dan berkelanjutan.